

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KULINER PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA JAMBI

Dewi

Analisis Kebijakan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Jambi

Email : nabiladewi1974@gmail.com

Abstrak

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam menekan pengangguran dan menjadi solusi dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap UMKM kuliner khususnya yang berada di Kota Jambi dampaknya sebagian besar terpuruk namun ada yang masih bisa bertahan. Hal ini berkaitan dengan persoalan yang banyak dihadapi UMKM dalam mencapai keberhasilan usaha adalah pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) terutama terkait dengan karakteristik wirausaha, kompetensi sumber daya manusia dan motivasi. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha, kompetensi sumber daya manusia dan motivasi terhadap keberhasilan usaha Mikro kecil dan menengah kuliner pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Jambi. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada UMKM kuliner di Kota Jambi, data dianalisis dengan Analisis linier berganda (SPSS). Hasil Penelitian diketahui bahwa Karakteristik wirausaha, kompetensi SDM dan motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi baik secara simultan maupun secara parsial. Besarnya pengaruh variable independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 57,8%.

Kata Kunci : Karakteristik wirausaha, kompetensi SDM, Motivasi, Keberhasilan UMKM

Abstract

The role of Micro, Small and Medium Enterprises in reducing unemployment and being a solution in poverty alleviation and improving people's welfare. The Covid-19 pandemic has affected culinary MSMEs, especially those in Jambi City, the impact is mostly down but some are still able to survive. This is related to the problems faced by many MSMEs in achieving business success, namely the management of Human Resources (HR), especially related to entrepreneurial characteristics, human resource competencies and motivation. This quantitative study aims to analyze the influence of entrepreneurial characteristics, human resource competencies and motivation on the success of micro, small and medium culinary enterprises during the Covid-19 Pandemic in Jambi City. Collecting data by distributing questionnaires to culinary SMEs in Jambi City, the data were analyzed by Multiple Linear Analysis (SPSS). The results of the study found that entrepreneurial characteristics, HR competencies and motivation affected the success of culinary Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) during the COVID-19 pandemic in Jambi City, both simultaneously and partially. The magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable is 57.8%.

Keywords: Entrepreneurial Characteristics, HR Competency, Motivation, MSME Success Keberhasilan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah disingkat UMKM memiliki peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional dan daerah dengan jumlah penyerapan tenaga kerja yang besar dibandingkan entitas bisnis lainnya, membuktikan perannya dalam menekan pengangguran dan menjadi solusi dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan rakyat. UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia. Perekonomian Indonesia bergantung pada UMKM karena memberikan kontribusi yang baik dalam penanggulangan kemiskinan karena menghadirkan lapangan kerja bagi masyarakat. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berperan penting dalam peningkatan sosial ekonomi suatu negara melalui penciptaan lapangan kerja, kemajuan daerah yang adil, dan pengentasan kemiskinan (Sudaryanto, Ragimun, Wijayanti RR., 2014).

Kota Jambi merupakan salah satu kota di Indonesia, yang menjadi ibukota propinsi Jambi, memiliki daya tarik tersendiri, karena geliat ekonominya diberbagai sektor seperti pariwisata, pendidikan, perhotelan membuka peluang tumbuh dan berkembangnya harapan bagi terciptanya usaha usaha baru bagi para pencari kerja. Kota Jambi terdiri dari 11 kecamatan yaitu kecamatan Kota Baru Pasar Jambi, Telanaipura, Jambi Timur, Jambi Selatan, Kota Baru, Danau Sipin, Alam Barajo, Paal Merah, Danau Teluk dan Pelayangan. Dengan luas wilayah 205,38 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 606.200 jiwa.

Dari 31.153 UMKM yang ada, 39 % atau 13.746 UMKM bergerak dibidang usaha kuliner yang tersebar di 11 (sebelas) kecamatan dalam Kota Jambi, dengan jumlah sebaran terbesar berada di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Data ini juga menggambarkan pada Tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah UMKM dengan signifikan, namun seiring dengan waktu sejak dua tahun terakhir pertumbuhan UMKM mendapatkan tantangan yang berat, karena munculnya wabah pandemi covid-19, yang berdampak pada semua sektor, baik pariwisata, perhotelan dan tak terkecuali UMKM, khususnya UMKM yang bergerak dibidang kuliner (BPS.go.id dan Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kota Jambi, 2021).

Masa pandemi covid-19 adalah masa yang sulit bagi pelaku UMKM khususnya yang bergerak dibidang kuliner. Dampak pandemi Covid-19 sangat berpengaruh bagi pendapatan pelaku UMKM kuliner. Caesa Azra (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ada penurunan pendapatan secara signifikan diterima oleh 59 pelaku UMKM bidang kuliner, hanya 4 pelaku UMKM dibidang kuliner yang mengalami pendapatan normal di Kelurahan Jatimakmur pada waktu pandemi covid-19, dan tidak ada satupun usaha yang mengalami peningkatan pendapatan pada waktu pandemi.

Sejalan dengan hasil penelitian Santika, Z. D., & Maulana, M. A. (2020) menunjukkan diberbagai UMKM di Indonesia mengalami penurunan bahkan menghentikan aktivitasnya. Dampak pandemi terhadap pengusaha bervariasi; tetap survive, tertekan hingga harus menutup usaha, beralih membuka usaha baru, dan berkembang di tengah pandemi Covid-19 (Ilham et al, 2020).

Hasil pengamatan empiris yang telah dilakukan dilapangan pada masa pandemi covid-19 terdapat fenomena pada sebagian UMKM kuliner di Kota Jambi bahwa sebagian pelaku UMKM khususnya bergerak dibidang usaha kuliner masih bisa bertahan bahkan eksis dan mampu mengembangkan usahanya lebih besar dari sebelumnya. Hasil penelusuran analisis literature ditemukan bahwa penelitian yang mengkaji tentang keberhasilan usaha dengan berbagai variable seperti karakteristik wirausaha, motivasi dan kompetensi SDM telah banyak dilakukan pada berbagai subjek penelitian, tempat dan

waktu. Hasil penelitian Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung menunjukkan bahwa Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. dan Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Puput Nuryatimah dan Dahmiri, 2021; dan Anggreyni, A., 2019), Hasil penelitian Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha pada Petani Jeruk di Kabupaten Karo Kecamatan Berastagi, Ashary, M. R. (2018) menyatakan Kompetensi dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Akan tetapi penelitian yang akan dilakukan ini memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dari sisi penggunaan variable, subjek penelitian yaitu UMKM kuliner, tempat penelitian di Kota Jambi dan waktu penelitian dilakukan pada masa pandemi covid-19 tahun 2021, dimana penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi.
3. Untuk menganalisis pengaruh Motivasi terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi.
4. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik Wirausaha, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Motivasi terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Kriteria usaha Mikro menurut UU No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 500.000.000,- (Lima ratus Juta Rupiah)
- 3) Milik Warga Negara Indonesia.
- 4) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar.
- 5) Berbentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Karakteristik Wirausaha

Menurut Suryana (2015), karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain. Pelaku usaha dalam menjalankan usahanya tidak selalu memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan sehingga terdapat pelaku usaha yang mengalami kegagalan dalam menjalankan usaha namun terdapat pula pelaku usaha yang memperoleh keberhasilan. Menurut Kasmir (2012) terdapat beberapa ciri wirausahawan yang berhasil yaitu memiliki visi yang jelas, inisiatif, berorientasi pada prestasi, berani mengambil risiko, kerja keras, bertanggung jawab,

komitmen, dan memelihara hubungan yang baik dengan berbagai pihak. Saat ini, penelitian mengenai karakteristik wirausaha sudah banyak dilakukan.

Menurut Meredith GG, Nelson RE, Neck PA. (2000), "Karakteristik wirausaha adalah sesuatu yang berhubungan dengan ciri khas, watak, perilaku tabiat, sikap seseorang (wirausaha) terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Berdasarkan pada kamus Poerwadarminta dalam Suryana (2015), karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain. Pelaku usaha dalam menjalankan usahanya tidak selalu memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan sehingga terdapat pelaku usaha yang mengalami kegagalan dalam menjalankan usaha namun terdapat pula pelaku usaha yang memperoleh keberhasilan. Menurut Kasmir (2012) terdapat beberapa ciri wirausahawan yang berhasil yaitu memiliki visi yang jelas, inisiatif, berorientasi pada prestasi, berani mengambil risiko, kerja keras, bertanggung jawab, komitmen, dan memelihara hubungan yang baik dengan berbagai pihak. Saat ini, penelitian mengenai karakteristik wirausaha sudah banyak dilakukan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya. Tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja dan pengembangan sumber daya manusia (Ernawati., 2010).

Kompetensi dibentuk dari berbagai komponen. Setidaknya terdapat 4 komponen yang membentuk kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, konsep diri, ciri diri dan motif. Selain itu, terdapat 12 tipe kompetensi (Wibowo, 2011) yang terdiri dari: *planning competency*, *influence competency*, *communication competency*, *interpersonal competency*, *thinking competency*, *organizational competency*, *human resources competency*, *leadership competency*, *client service competency*, *business competency*, *self management competency* dan *technical/operational competency*.

Motivasi

Hasibuan, Malayu. S.P. (2012), memberikan pengertian motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan. Menurut Wibowo (2011), motivasi berasal dari kata motif yang merupakan suatu dorongan atau keinginan karyawan mengerjakan pekerjaannya sesuai tanggung jawab agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Motivasi adalah kondisi yang menggerakkan karyawan agar mampu mencapai tujuan dari motifnya.

Ada tiga jenis atau tingkatan motivasi seseorang yaitu: Motivasi Ketakutan (*Fear Motivation*), Motivasi Berprestasi (*Achievement Motivation*), Motivasi dari dalam diri (*Inner Motivation*).

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Maslow, A. H., Stephens, D. C., & Heil, G. (1998) pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai 5 tingkat atau hierarki kebutuhan yaitu : kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

Keberhasilan Usaha

Menurut Rina Wahyuni Daulay dan Frida Ramadhini, (2013) “Keberhasilan usaha merupakan sesuatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik daripada sebelumnya”. Sedangkan menurut Pamungkas, Rizki. (2014) “Keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi”. “Keberhasilan usaha merupakan pencapaian yang diharapkan di dalam bisnis” (Erfandy Prasetyo, 2012:).

Menurut Alma, Buchari. (2013) faktor-faktor yang menunjang keberhasilan wirausaha antara lain adalah mampu melayani konsumen, memiliki modal cukup, bisa mengangkat tenaga kerja yang baik dan tepat, mencari dan menggunakan informasi secara teratur, menyimak dan mengikuti peraturan-peraturan, mampu memanage waktu secara efektif.

Beberapa indikator dalam menentukan keberhasilan usaha menurut Noor, Henry Faizal, (2007) dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut: laba (*profitability*), produktivitas atau efisinsi, kompetensi dan etika usaha, daya saing, terbangunya citra baik.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan statistik. Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM Kuliner di Kota Jambi pada 11 kecamatan yang berada di Kota Jambi. Jumlah populasi yaitu berjumlah 13.746 orang pelaku UMKM kuliner (BPS.go.id dan Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kota Jambi, 2021).

Peneliti melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada, bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih disebut sampel (Sanusi 2011). Unit sampel yang digunakan adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah kuliner di Kota Jambi. Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan Yamane (1973; lihat Augusty, 200;227) atau rumus Slovin. Melalui perhitungan rumus Slovin maka didapatkan jumlah sampel sebesar 99,3 orang maka angka tersebut dibulatkan sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sujarweni, V. Wiratna., 2015)). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yaitu berupa persepsi, tentang variable yang diteliti yaitu karakteristik wirausaha, kompetensi SDM, motivasi dan keberhasilan usaha UMKM kuliner pada masa pandemic covid-19 di Kota Jambi yang diisi oleh responden secara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup jumlah penduduk, jumlah UMKM, jumlah UMKM kuliner yang ada di Kota Jambi serta hal yang lain yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai bahan pustaka baik berupa buku-buku, jurnal, data-data elektronik yang diambil dari internet, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pengaruh variabel

karakteristik wirausaha, kompetensi SDM, motivasi terhadap keberhasilan usaha kuliner pada masa pandemic covid-19 di Kota Jambi.

Metode Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, V. Wiratna., 2015). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif persentase. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel keberhasilan usaha, karakteristik wirausaha, kompetensi SDM dan motivasi.

Analisis deskriptif dilakukan untuk menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (Skor) variabel yang diteliti masuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan rentang skala likert 1–5.

Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitiannya ini uji instrumen yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melihat hasil Uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Apabila $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$ dan α 0,05 (5%), maka $r_{tabel} = 0,196$. Suatu indikator dikatakan valid dengan ketentuan (Ghozali, I. (2018)). Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,196) artinya valid dan Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,196) artinya tidak valid.

Uji reliabilitas juga dapat dikatakan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, I. (2018)). Indikator pengukuran reliabilitas menurut dibagi tingkatan reliabelitas dengan kriteria sebagai berikut, jika *alpha* atau r hitung : 0,8-1,0 = Reliabilitas baik, 0,6-0,799 = Reliabelitas diterima secara moderat, Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sudrajat (2011), teknik analisis data yang dipergunakan adalah regresi linier berganda dengan model analisis sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Usaha

X1 = Karakteristik Wirausaha

X2 = Kompetensi SDM

X3 = Motivasi

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e_i = Kesalahan pengganggu (*error*)

Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sudrajat, 2011), Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang

digunakan model regresi untuk menjelaskan kenyataan yang dianalisis, dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka model dihasilkan layak. Hal ini berarti bahwa variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka model dihasilkan tidak layak. Hal ini berarti bahwa variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara parsial seberapa pengaruh tingkat signifikan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Menurut Ghozali, I. (2018), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa variabel independen (X) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah dari nol (0) dan satu (1), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel depende. Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase.

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

R : Koefisien Korelasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

usia responden yang paling dominan adalah usia 36-45 tahun dengan jumlah responden sebanyak 50 orang (50%), lama berwirausaha responden yang paling dominan adalah 1-5 tahun lama berwirausaha dengan jumlah responden sebanyak 89 orang wirausaha (80%), pendidikan responden yang paling dominan adalah SLTA dengan jumlah responden sebanyak 51 orang wirausaha (51%).

Hasil Uji Kualitas Data

Indikator karakteristik wirausaha yang terdiri dari 23 indikator, kompetensi SDM yang terdiri dari 7 indikator, motivasi yang terdiri dari 8 indikator dan kesuksesan usaha yang terdiri dari 7 indikator dinyatakan valid karena nilai *corrected item-total correlation* atau *rhitung* lebih besar dibandingkan *rtabel* 1,98. Dengan demikian maka 45 item pernyataan dari variabel karakteristik wirausaha (X1), kompetensi SDM (X2), motivasi (X3) dan Kesuksesan usaha (Y) dinyatakan *valid* dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Variabel karakteristik wirausaha yang terdiri dari 23 indikator, kompetensi SDM yang terdiri dari 7 indikator, motivasi yang terdiri dari 8 indikator dan kesuksesan usaha yang terdiri dari 7 indikator pernyataan dimana hasilnya lebih besar dari *cronbach alpha* > 0,60. Hal ini disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini berstatus reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Deskripsi Data Variabel Independen (X)

Indikator karakteristik wirausaha terdiri dari 23 pernyataan. Persepsi responden terhadap semua pernyataan adalah tinggi atau baik. Indikator kompetensi sumber daya manusia terdiri dari 7 pernyataan. Nilai rata-rata dari masing-masing indikator ini dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap pernyataan diantara 7 rata-rata angkanya adalah 399 atau masuk kategori tinggi atau baik. Indikator motivasi terdiri dari 8 pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa secara persepsi responden terhadap semua pernyataan tersebut rata-ratanya adalah 386 atau masuk dalam kategori tinggi atau baik. Indikator untuk variabel keberhasilan usaha terdiri dari 7 pernyataan. Persepsi responden terhadap indikator meningkatnya jumlah pelanggan terdiri dari satu pernyataan dikategorikan tinggi dengan skor 415.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,125	1,763		0,074	0,941
	Karakteristik Wirausaha (X1)	0,076	0,032	0,192	2,656	0,005
	Kompetensi Sdm (X2)	0,253	0,045	0,644	7,244	0,000
	Motivasi (X3)	0,235	0,067	0,689	5,265	0,000

a. Dependent Variable: KESUKSESAN USAHA (Y)

Dari hasil analisis program SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,125 + 0,076X_1 + 0,253X_2 + 0,235X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Keberhasilan Usaha
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X₁ = Karakteristik Wirausaha
- X₂ = Kompetensi SDM
- X₃ = Motivasi

Konstanta (a) = 0,125 artinya jika semua variabel independent (karakteristik wirausaha, kompetensi SDM, motivasi) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent (keberhasilan usaha) sebesar 0,125.

Karakteristik wirausaha (X_1) = 0,076 artinya Nilai koefisien karakteristik wirausaha bertanda positif terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,076. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel karakteristik wirausaha dinaikkan 1 poin/satuan sementara variabel lain diasumsikan tetap, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,076.

Kompetensi SDM = 0,253 artinya Nilai koefisien kompetensi SDM bertanda positif terhadap kesuksesan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,253. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel kompetensi SDM dinaikkan satu poin/satuan sementara variabel lain diasumsikan tetap, maka variabel kesuksesan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,253.

Motivasi = 0,235 artinya Nilai koefisien motivasi bertanda positif terhadap kesuksesan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel motivasi dinaikkan satu poin/satuan sementara variabel lain diasumsikan tetap, maka variabel kesuksesan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,235.

Uji parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2 dan 3 (H_1 , H_2 , H_3). Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y secara terpisah maka digunakan uji t . Dari hasil uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0.005 dapat dilihat probabilitas variabel independen *karakteristik wirausaha* lebih kecil dari α 0.05. dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik wirausaha (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM Kuliner pada masa pandemic covid-19 di Kota Jambi. Jadi dengan demikian maka kesimpulan terhadap H_1 adalah menerima H_a yang berbunyi : Terdapat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi.

Dari hasil uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 dapat dilihat probabilitas variabel independen kompetensi SDM lebih kecil dari α 0.05. dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi SDM (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM Kuliner pada masa pandemic covid-19 di Kota Jambi. Jadi dengan demikian maka kesimpulan terhadap H_2 adalah menerima H_a yang berbunyi : Terdapat pengaruh kompetensi SDM terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi.

Dari hasil uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 dapat dilihat probabilitas variabel independen motivasi lebih kecil dari α 0.05. dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM Kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi. Jadi dengan demikian maka kesimpulan terhadap H_3 adalah menerima H_a yang berbunyi : Terdapat pengaruh motivasi terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ghazali (2018) menyatakan bahwa Hipotesis empat (H_4) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang

signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari Variabel karakteristik wirausaha (X1), Kompetensi SDM (X2), motivasi (X3) mempunyai pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y). Adapun kriteria pengujian uji F adalah jika probabilitas signifikansi $>0,05$, maka H4 ditolak dan jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H4 diterima.

Tabel 2. Hasil Uji f Secara Simultan

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	244,443	3	134,222	47,043	,000(a)
	Residual	356,665	97	2,572		
	Total	503,112	99			

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Kompetensi Sdm (X2), Karakteristik Wirausaha (X1)

b. Dependent Variable: KESUKSESAN USAHA (Y)

Dari hasil uji ANOVA atau uji F test dengan menggunakan SPSS didapat F_{hitung} sebesar 47.043 dengan tingkat probabilita $p-value$ sebesar 0.000, dikarenakan angka taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu karakteristik wirausaha (X1), Kompetensi SDM (X2), motivasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) secara simultan atau berpengaruh secara bersama-sama.

Koefisien Determinansi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila $R=0$ berarti diantara variabel bebas dengan variabel terikat tidak ada hubungannya, sedangkan bila $R=1$ berarti diantara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan erat. Maka hasil yang didapatkan dari penelitian ini sesuai pada Tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608(a)	0,578	0,593	1,201

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Kompetensi Sdm (X2), Karakteristik Wirausaha (X1)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Pada tabel 3 diperoleh nilai R sebesar 0,608 menunjukkan korelasi ganda (Karakteristik Wirausaha, Kompetensi SDM dan Motivasi) dengan keberhasilan usaha. Dengan mempertimbangkan nilai R square sebesar 0,578 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Karakteristik Wirausaha, Kompetensi SDM dan Motivasi terhadap keberhasilan UMKM Kunliner pada masa pandemic covid-19 di Kota Jambi sebesar 57,8%, sedangkan sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Adanya pengaruh yang positif antara karakteristik wirausaha. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik karakteristik wirausaha, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya

yang menyimpulkan bahwa Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan dengan koefisien yang positif terhadap kinerja usaha (Irawati R., (2016), Ginting, R. I. L (2017), Fauzi, N. A. (2020), Wijayanto, A. (2013), Anggreyni, A. (2019) dan Hermansyah dan Dahmiri. (2019).

Adanya pengaruh yang positif antara kompetensi SDM. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik kompetensi SDM, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain yang dilakukan oleh Ashary, M. R. (2018) yang menyimpulkan bahwa secara simultan kompetensi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh kompetensi dan motivasi. selisihnya 16,4% lainnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain. Penelitian oleh Anggun Anggreyni, A. (2019) juga menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung Baik Secara Simultan Maupun Parsial.

Adanya pengaruh yang positif antara motivasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik motivasi, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain yang dilakukan oleh Ashary, M. R. (2018) yang menyimpulkan bahwa secara simultan kompetensi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh kompetensi dan motivasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rejeki (2016) menyimpulkan bahwa secara bersama-sama motivasi dan efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner.

Hasil uji statistik F didapat Fhitung sebesar 47.043 dengan tingkat probabilitas *p-value* sebesar 0.000, dikarenakan angka taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu karakteristik wirausaha (X1), Kompetensi SDM (X2), motivasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) secara simultan atau berpengaruh secara bersama-sama. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis H4 yang dinyatakan dengan terdapat pengaruh karakteristik wirausaha, kompetensi SDM dan motivasi terhadap keberhasilan UMKM Kuliner pada masa pandemic covid-19 di Jambi diterima.

Adanya pengaruh yang positif antara karakteristik wirausaha, kompetensi SDM dan motivasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik karakteristik wirausaha, kompetensi SDM dan motivasi, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain yang dilakukan oleh Ashary, M. R. (2018) yang menyimpulkan bahwa secara simultan kompetensi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dan variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh kompetensi dan motivasi. Penelitian oleh Sri Rejeki (2016) menyimpulkan bahwa secara bersama-sama motivasi dan efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Lingkungan Pajak USU Padang Bulan Medan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi

3. Motivasi berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi
4. Karakteristik wirausaha, kompetensi SDM dan motivasi berpengaruh secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner pada masa pandemi covid-19 di Kota Jambi

Saran

Indikator yang memperoleh nilai terendah pada variabel karakteristik wirausaha ada indikator *bertingkah laku sebagai pemimpin*, oleh karena itu diharapkan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan seperti pihak pemerintah agar dapat memberikan penyuluhan dan pelatihan kepemimpinan bagi pelaku UMKM kuliner.

Pada variabel kompetensi SDM, indikator yang memperoleh nilai terendah adalah *memiliki pengetahuan bidang yang ditekuni*, oleh karena itu disarankan kepada pelaku usaha untuk berupaya memahami seluk-beluk usaha sehingga menjadi pelaku usaha yang profesional, hal ini dapat dilakukan dengan selalu ingin belajar dan mengikuti pelatihan-pelatihan. Pada variabel motivasi indikator yang memperoleh nilai terendah adalah *ingin memperoleh posisi yang lebih baik di lingkungan sosial*, oleh karena itu disarankan kepada pelaku usaha untuk memperbaiki indikator ini dengan cara selalu memperbaiki kehidupan sosialnya di lingkungan masyarakat dengan cara bergaul dengan berbagai pihak.

Disarankan kepada peneliti yang akan datang untuk mengkaji objek, subjek dan variabel yang berbeda dengan penelitian ini dalam upaya memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anggreyni, A. (2019). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Ashary, M. R. (2018). *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha pada Petani Jeruk di Kabupaten Karo Kecamatan Berastagi*.
- Augusty, Ferdinan. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen, Strategi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- BPS.go.id dan Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kota Jambi, 2021
- Caesa, Shidqa Azra (2021) *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Kuliner di Kelurahan Jatimakmur Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi*.
- Ernawati. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri terhadap Kenyamanan Pimpinan dalam Melakukan Penilaian Kinerja Karyawan, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol 10, No. 1, Hal 74 – 82*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, R. I. L. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kelurahan Karang Berombak*.
- Hasibuan, Malayu. S.P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

- Hermansyah dan Dahmiri. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha Industri Percetakan (Studi Kasus Wirausaha Industri Percetakan Di Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* Vol.8. No.3.
- Ilham, I. (2020). Kondisi Pengusaha Indonesia Ditengah Pandemi Covid-19. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 4(1 Extra), 59-68.
- Kasmir. (2012). *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Meredith GG, Nelson RE, Neck PA. (2000). *Kewirausahaan: teori dan praktek*. Jakarta (ID): Pustaka Binaman Pressindo.
- Noor, Henry Faizal, (2007). *Ekonomi Manajerial*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan (membantu siswa tumbuh dan berkembang jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Pamungkas, Rizki. (2014). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pemegang Usaha Waralaba (Studi Kasus Pada Waralaba Makanan dan Minuman Lokal di Kota Semarang)". Universitas Diponegoro.
- Prasetyo, Erfandy. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Keberhasilan Usaha Cafe Mandiri dan Cafe Joulie Kompleks Setia Budi 2 Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Puput Nuryatimah dan Dahmiri (2021). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Umkm Sale Pisang Purwobakti Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 10 No. 03*
- Rina Wahyuni Daulay dan Frida Ramadhini, (2013). "*Efikasi Diri dan Motivasi Pada Keberhasilan Usaha pada Usaha Fotocopy dan Alat Tulis Kantor di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*".
- Rini Irawati (2016). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Pengolahan Talas Di Wilayah Bogor. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Santika, Z. D., & Maulana, M. A. (2020). Penurunan Pendapatan UMKM Akibat Covid-19. In *Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara* (Vol. 1, No. 1, pp. 150-159).
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi penelitian bisnis*. Salemba empat. Jakarta
- Sri Rejeki (2016). Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Di Lingkungan Pajak Usu Padang Bulan Medan. Departemen Manajemen FEB USU.
- Sudaryanto, Ragimun, Wijayanti RR. (2014). Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas ASEAN [Internet]. [diunduh 2015 Desember 23].
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (kedua; M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.). Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabarupress
- Suryana. (2015). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. tanggal 04 Juli 2008
- Wibowo (2011). *Manajemen Kinerja*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wijayanto, A. (2013). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha: Studi Pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan Di Krobakan Semarang. *Jurnal Ilmu Sosial*, 12(1), 16-28.
- Maslow, A. H., Stephens, D. C., & Heil, G. (1998). *Maslow on management*. New York: John Wiley.